

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan dan keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang-orang yang diberikan tanggungjawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I, pasal 1 dijelaskan mengenai pengertian pendidikan sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah adalah lembaga sosial yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan pendidikan di masyarakat. Sekolah sebagai organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang fungsinya sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam membangun bangsa dan negara kearah yang lebih baik dalam mengembangkan pendidikan masyarakat maka, lembaga sekolah berperan sebagai sarana penunjang sosialisasi bagi masyarakat dalam mencapai tujuan. Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses Belajar Mengajar (PBM) yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Setiap kegiatan yang dilakukan disekolah akan menghasilkan perubahan dalam diri peserta didik.

Saat ini seluruh negara di dunia termasuk indonesia sedang dilanda bencana berkaitan dengan kesehatan yaitu virus yang dikenal sebagai Covid-19 yang mengharuskan seluruh aktivitas dilakukan secara online. Maka berdampak besar pada

sektor pendidikan yang membuat interaksi antara peserta didik dengan pendidik menjadi terbatas. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus (Covid-19), dimana isinya menyebutkan kesehatan lahir batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama. Selain itu dalam surat edaran tersebut termasuk juga penjelasan tentang teknis pelaksanaan Ujian baik yang berhubungan dengan Kelulusan dan Kenaikan kelas serta Proses Belajar Dari Rumah.

Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam melaksanakan dan menerima suatu pembelajaran baik saat didalam kelas bersama guru maupun secara mandiri. Berbagai macam cara dapat dilakukan peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran seperti membaca buku, menyimak penjelasan guru, bekerja kelompok, dan mengulang kembali hasil belajar di sekolah saat di rumah. Namun minat belajar akan dipengaruhi oleh kemandirian belajar peserta didik yang pada dasarnya minat adalah perhatian yang bersifat khusus dimana ada rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari pihak lain.

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang maupun bangsa. Salah satunya agar mutu pendidikan meningkat harus adanya minat belajar peserta didik. Namun, pada kenyataannya sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru belum dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Setelah dilakukannya wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Soreang mengenai pembelajaran jarak jauh yang saat ini sedang berlangsung, pada kelas X IPS ada beberapa peserta didik yang tidak mengerjakan dan kurang tepat waktu dalam menjejakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru dan pengisian daftar hadir yang diisi kurang tepat waktu serta ada peserta didik yang terkadang lupa untuk mengisi daftar hadir.

Adanya Covid 19 saat ini, Peserta didik di Sman 1 Soreang dituntut untuk melakukan belajar dengan mandiri akan tetapi cara peserta didik melakukannya itu berbeda-beda contohnya dalam mengerjakan tugas ada peserta didik yang semangat

dalam melaksanakan belajar mandiri, peserta didik belajar dengan adanya dorongan dari orang lain, adapun yang sama sekali tidak memperhatikan dalam belajar hal tersebut yang merupakan bagian dari minat belajar. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh mengakibatkan minat belajar siswa rendah karena melakukan kegiatan belajar mandiri sehingga berpengaruh terhadap minat belajar yang kurang optimal.

Menurut Slameto (2010, hlm.180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat yaitu kecenderungan dibarengi dengan perasaan senang terhadap sesuatu baik berupa benda maupun kegiatan begitu juga dengan kegiatan belajar. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam membangkitkan minat belajar peserta didik sangat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi hasil belajar peserta didik. Seperti halnya dialami oleh peserta didik yaitu sikap apatis, pasif, tidak memahami materi dan pada akhirnya hanya berorientasi pada nilai.

Eti Nurhayati (2016, hlm. 141) mengatakan, “Kemandirian belajar sebagai usaha pembelajar untuk melakukan kegiatan belajar yang didasari oleh niatnya untuk menguasai suatu kompetensi tertentu”. Peserta didik dikatakan mempunyai kemandirian belajar jika memiliki kemauan sendiri dan memiliki kepercayaan diri sendiri dalam setiap proses belajar mengajar. Sedangkan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang rendah yaitu sangat tergantung kepada motivasi dan keadaan yang ada disekitar peserta didik tersebut dan kurangnya inisiatif pada dirinya dalam proses belajar mengajar dan sangat tergantung pada pembelajaran guru saja.

Kemandirian belajar sangat penting dimiliki oleh peserta didik karena pada saat pembelajaran di sekolah, peserta didik tidak bisa menerima begitu saja ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru pada pembelajaran. Peserta didik harus mampu mengembangkan sendiri pengetahuannya, misalnya siswa harus mencari informasi dari berbagai sumber untuk menguatkan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan harus memiliki kesadaran sendiri dalam melakukan strategi sendiri pada saat belajar.

Pembelajaran jarak jauh sangat mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik. Kemandirian belajar setiap peserta didik memiliki tingkatan yang berbeda-beda, kemandirian merupakan salah satu pilar yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Kemandirian belajar adalah prinsip belajar yang bertumpu pada kegiatan

dan tanggung jawab peserta didik secara pribadi tanpa harus melibatkan orang lain. Dengan memiliki kemandirian dalam belajar, peserta didik akan melakukan kegiatan belajar dengan maksimal agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik sehingga secara sadar peserta didik akan meningkatkan minat dalam belajar sampai pada tahap konsisten. Dari pengertian kemandirian belajar terlihat jelas bahwa kemandirian belajar yang tinggi akan meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merencanakan penelitian berjudul “PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey Pada Peserta didik Kelas X IPS Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di SMAN 1 Soreang)”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya minat belajar peserta didik
2. Adanya Covid-19

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 1 Soreang?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik saat mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 1 Soreang?
3. Seberapa besar pengaruh kemandirian belajar peserta didik terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 1 Soreang?

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 1 Soreang
2. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 1 Soreang
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemandirian belajar peserta didik dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 1 Soreang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun secara praktis kepada semua pihak, seperti berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan terhadap ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kemandirian peserta didik terhadap minat belajar.

##### 2. Manfaat dari segi kebijakan

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan pada mata pelajaran Ekonomi yang baik dan efektif untuk diterapkan.

##### 3. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, sebagai motivasi untuk mandiri dalam belajar disertai tumbuhnya minat belajar dengan baik agar hasil belajarnya dapat meningkat.
- b. Bagi guru, sebagai saran dan masukan untuk memotivasi peserta didik dalam menerapkan kemandirian belajar sehingga menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam rangka memperbaiki minat belajar peserta didik di kelas.
- d. Bagi dunia Pendidikan, sebagai acuan penelitian mengenai pengaruh kemandirian peserta didik dalam minat belajar.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan penerapan pengembangan ilmu yang telah dipelajari.

#### 4. Manfaat dari segi isu dan aksi awal

Dapat memberikan manfaat agar dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan terkait.

### **F. Definisi Operasional**

#### 1. Pengertian Pengaruh menurut para ahli :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian pengaruh adalah daya yang timbul dari orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

#### 2. Pengertian Kemandirian belajar menurut para ahli :

Menurut Eti Nurhayati (2016, hlm. 141) mengatakan, “Kemandirian belajar sebagai usaha pembelajar untuk melakukan kegiatan belajar yang didasari oleh niatnya untuk menguasai suatu kompetensi tertentu”.

#### 3. Pengertian Minat belajar menurut para ahli :

Menurut Slameto (2010, hlm.180) ”Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan “Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Peserta didik Kelas X IPS Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di SMAN 1 Soreang)” yaitu untuk mengetahui seberapa besar tekad dan ketertarikan peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran dengan didasari niat untuk menguasai materi sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kemampuan yang menyebabkan timbulnya ketertarikan pada pelajaran ekonomi terutama di kelas X IPS di SMAN 1 Soreang .

### **G. Sistematika Skripsi**

Pada penulisan sistem skripsi ini peneliti menuliskan sistematika skripsi sebagai berikut:

#### 1. BAB I Pendahuluan

Pada penulisan skripsi, penulis memaparkan bab I yang berisikan mengenai pemaparan suatu masalah yang akan dikaji yang didalamnya berisikan mengenai

latar belakang yang mana latar belakang ini akan menghasilkan rumusan masalah pada penelitian ini yang nantinya akan menjadi pembahasan dari rumusalah masalah sehingga pada pembahasan yang akan dibahas ini penulis dapat mengetahui tujuan serta manfaat dilakukannya penelitian ini.

## 2. BAB II Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran

Pada bab ini penulis akan memaparkan kajian – kajian teori yang mengungkapkan alur pemikiran peneliti mengenai permasalahan – permasalahan yang akan dipecahkan dan didukung dengan teori. Kajian teori dilanjutkan dengan kerangka pemikiran yang berisikan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

## 3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan mengenai langkah – langkah yang akan ditempuh peneliti dalam menjawab permasalahan dalam penelitian, langkah – langkah nya terdiri dari pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, prosedur penelitian.

## 4. BAB IV

Pada bab ini peneliti akan menyampaikan hasil temuan dari pengolahan data serta analisis data serta membahas temuan penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pengolahan data yang ditempuh peneliti diolah sesuai dengan langkah langkah pada bab metode penelitian.

## 5. BAB V

Pada bab ini berisikan mengenai simpulan dan saran. Pada bagian simpulan peneliti memparkan menyajaika penafsiran hasil temua penelitian dan pada bagian saran berisikan mengenai rekomendasi dari penelti untuk pembaca ataupun untuk peneliti selanjutnya.